

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis yang telah disampaikan pada bab-bab terdahulu, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. *Bidder's abnormal return* dari aktivitas takeover yang dilakukan oleh perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yang bertindak sebagai penawar dalam *takeover* pada periode 2009-2011 tidak lebih besar dari nol. Terdapat *average cumulative abnormal return* sebesar 2,51% yang tidak signifikan secara statistik.
2. Terdapat *average abnormal return* positif yang signifikan secara statistik di sekitar pengumuman *takeover* pada H-2 dan H-1. Ini menunjukkan adanya kebocoran informasi yang direspon positif oleh investor.
3. Terdapat 4 dari 55 transaksi yang menjadi sampel dengan *cumulated abnormal return* positif yang signifikan secara statistik. Transaksi-transaksi tersebut dilakukan oleh PT Bumi Serpong Damai Tbk, PT Bayan Resources Tbk, PT Eterindo Wahanatama Tbk, dan PT Myoh Technology Tbk.
4. Peristiwa pengumuman *takeover* yang dilakukan oleh perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yang bertindak sebagai penawar dalam *takeover* pada periode 2009-2011 merupakan peristiwa yang memiliki kandungan informasi bagi investor di pasar modal dengan melihat kehadiran

average abnormal return di sekitar *event window* walaupun hanya *average abnormal return* pada H-2 dan H-1 yang signifikan secara statistik. Namun secara keseluruhan, *average cumulative abnormal return* sebesar 2,51% yang tidak signifikan secara statistik menunjukkan bahwa *bidder's abnormal return* dari aktivitas takeover yang dilakukan oleh perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yang bertindak sebagai penawar dalam takeover pada periode 2009-2011 tidak lebih besar dari nol. Investor tidak dapat memperoleh keuntungan tidak normal dari informasi yang dipublikasikan dan ini menunjukkan bahwa Pasar Modal Indonesia memiliki bentuk efisiensi setengah kuat.

5.2 Saran

Setelah melakukan serangkaian pengujian terhadap beberapa hipotesis memperoleh kesimpulan, maka saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rekomendasi Praktis

Para pemegang saham perusahaan penawar harus lebih berhati-hati terhadap aktivitas takeover yang dilakukan oleh perusahaan. Isu yang paling penting adalah apakah perkiraan sinergi mampu melebihi biaya takeover. Kemudian, pelaksanaan proses sinergi di kemudian hari akan membuktikan apakah takeover akan menguntungkan bagi pemegang saham. Namun, terkadang biaya yang dikeluarkan untuk takeover begitu besar hingga membuat perkiraan sinergi yang paling optimistis pun tidak mampu menutupinya,

apalagi jika target perkiraan sinergi tersebut tidak tercapai di kemudian hari. Investor tidak bisa hanya bergantung pada informasi publik yang tersedia. *Inside information* harus tetap dicari.

2. Rekomendasi Akademis

Bagi peneliti yang berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan topik atau metode yang sama, penulis menyarankan beberapa hal yang perlu diperhatikan:

- a. Data transaksi *takeover* sebaiknya mencakup seluruh transaksi, tidak hanya transaksi yang direkam oleh Bapepam-LK.
- b. Rentang waktu sebaiknya minimal sepuluh tahun, daripada tiga tahun.
- c. Jika gelombang *takeover* ada di Indonesia, sebaiknya data dipecah untuk masing-masing gelombang.